

17.8km Jalur Sepeda dan Jalur Pejalan Kaki di Kelapa Gading!

Jakarta: Jalan-jalan di Jakarta, saat ini lebih banyak didominasi oleh fungsi jalan sebagai jalur pergerakan, bukan lagi sebagai ruang komunikasi dan interaksi sosial. Kendaraan bermotor pribadi mendominasi hampir setiap jengkal ruang jalan bahkan hingga ke jalur pejalan kaki. Pada akhirnya berujung pada kemacetan dan kerugian pada berbagai aspek seperti ekonomi, sosial dan lingkungan.

Kawasan Kelapa Gading awalnya merupakan sebuah kawasan perumahan di wilayah Jakarta Utara yang berbatasan langsung dengan Jakarta Timur. Dalam perkembangannya, kawasan ini menjadi satu kawasan yang multifungsi, tidak hanya sebagai perumahan tetapi juga sebagai pusat bisnis. Tak heran jika kawasan tersebut menjadi satu "ikon" kawasan terintegrasi di Jakarta dengan tingkat kepadatan pergerakan manusia dan kendaraan yang sangat tinggi.

ITDP (Institute for Transportation and Development Policy) menawarkan perubahan konsep penggunaan ruang jalan yang lebih efisien, optimal dan menghasilkan lebih sedikit polusi dan kebisingan. Hal tersebut dibuktikan dalam bentuk bantuan teknis kepada Pemerintah Kota Jakarta Utara berupa desain jalur jalur sepeda dan pejalan kaki di area Kelapa Gading, sepanjang 17.8km yang mencakup Boulevard Utara, Timur, Selatan, Barat dan area Kelapa Nias.

Simulasi jalur sepeda, 27 November 2011, pukul 06.00-12.00.

Bertepatan dengan pelaksanaan Hari Bebas Kendaraan Bermotor (*Car Free Day*) di Kelapa Gading pada **hari Minggu tanggal 27 November 2011, pukul 06.00-12.00**, Walikota Jakarta Utara bersama dengan ITDP dan komunitas sepeda melaksanakan **simulasi jalur sepeda dengan rute sebagai berikut**:

Kantor Walikota Jakarta Utara → Jl. Yos Sudarso → Jl. Boulevard Artha Gading → Jl. Kelapa Nias Raya → Boulevard Utara Kelapa Gading → Boulevard (Selatan) Kelapa Gading → P anggung Utama (7.53km)

Area	Satuan mobil penumpang per jam	Tingkat Layanan Jalan
Boulevard Utara	1744.35	C
Boulevard Timur	2708.375	F
Boulevard Selatan	2608.25	F
Boulevard Barat	2309.825	E
Boulevard Artha Gading	1918.785	D
Kelapa Nias	1744.35	D
Kondisi Ideal	500-1000	A/B

"ITDP melakukan hal ini sebagai salah satu upaya untuk menciptakan kawasan yang layak huni dengan memberikan ruang kepada lebih banyak manusia bukan kendaraan bermotor," ujar Yoga Adiwianto, Direktur ITDP Indonesia.

Sebelum merancang desain jalur sepeda dan pejalan kaki tersebut, ITDP melakukan survey tingkat kepadatan lalu lintas di Kelapa Gading dan hasilnya menunjukkan bahwa di seluruh kawasan memiliki tingkat layanan jalan sudah mengkhawatirkan atau di atas batas ideal (lihat table). Jika hal ini dibiarkan saja, maka area Kelapa Gading akan menjadi area yang padat dan tingkat polusi dan kebisingan yang tinggi.

Untuk mengurangi beban kepadatan jalan tersebut adalah dengan mengurangi tipe pergerakan di dalam Kelapa Gading, yaitu dengan mengajak masyarakat di Kelapa Gading untuk mengubah penggunaan moda transportasi dari bermotor menjadi tidak bermotor seperti sepeda dan berjalan kaki.

"Jika masyarakat yang tinggal di Kelapa Gading beralih menggunakan sepeda untuk jarak terdekat seperti ke mall, ke sekolah atau sekedar menikmati sajian kuliner, maka beban jalan akan secara otomatis berkurang," kata Jupan Royter, Camat Kelapa Gading, Jakarta Utara.

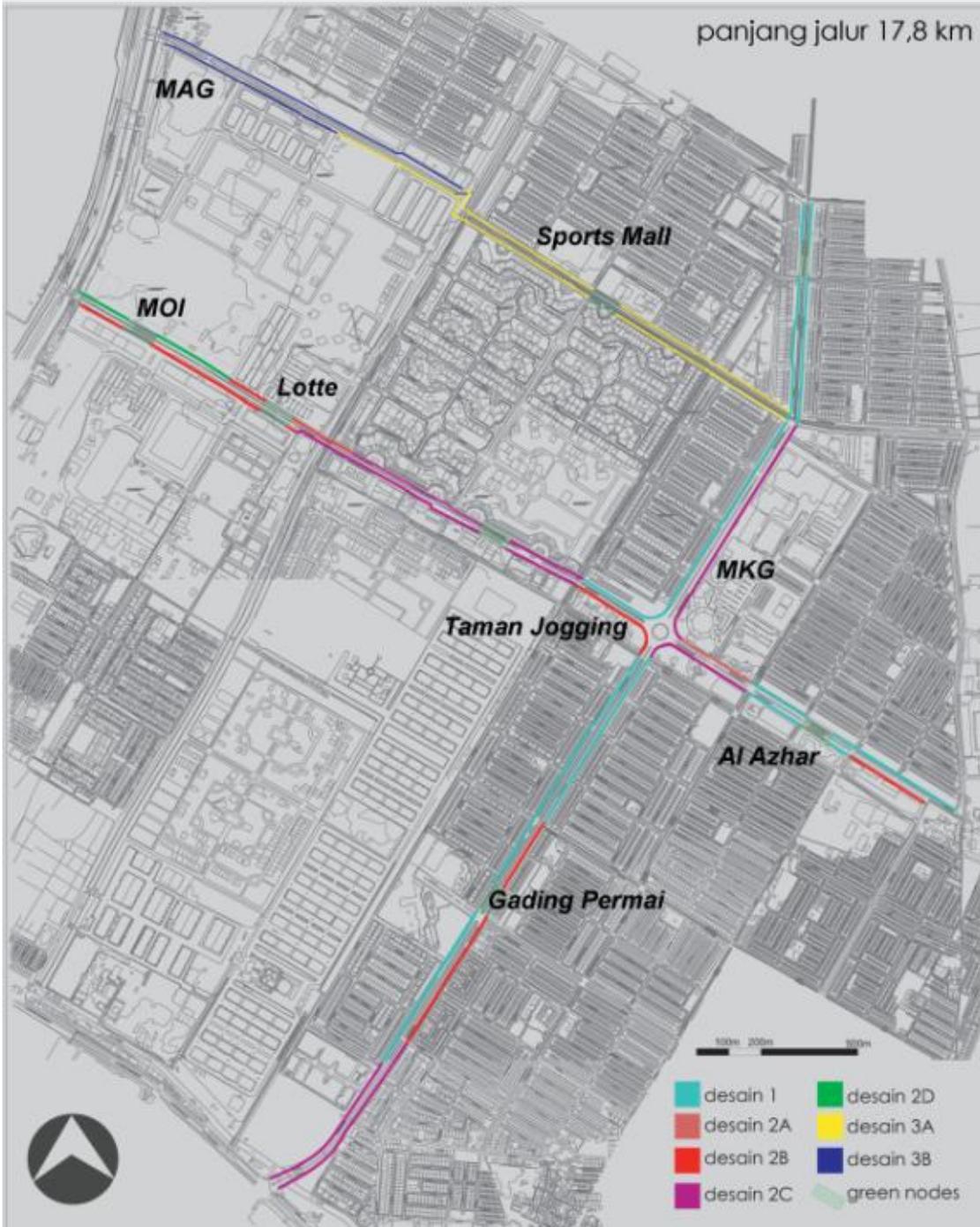
Keberanian berinisiatif untuk memberi ruang pada pejalan kaki dan bersepeda sudah selayaknya disambut kawasan lain. Dengan begitu kita sebagai warga kota dapat merawat ruang interaksi sosial dan memperbaiki kerusakan lingkungan untuk Kota yang lebih layak huni.

Kontak Media: Ratna Yunita di 0821 127 98979 atau di ratna.yunita@itdp.org

Peta Jaringan Jalur Sepeda Kelapa Gading



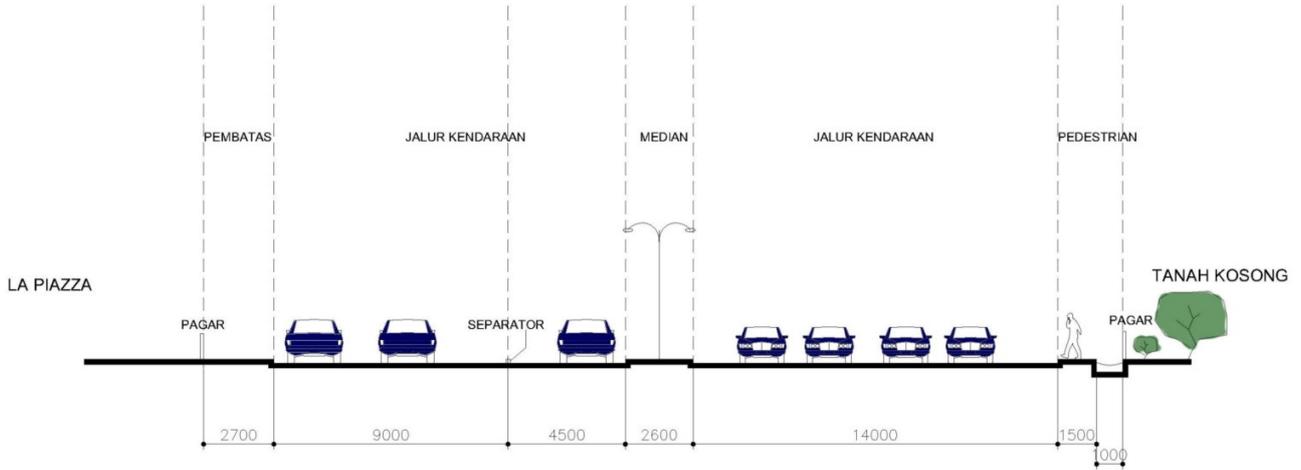
panjang jalur 17,8 km



Press release

Kepada editor berita kota, lingkungan dan gaya hidup

BEFORE



AFTER

